

ILUSTRASI MAJALAH SASTERA
DI INDONESIA

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
memenuhi syarat-syarat ujian untuk
mengakhiri tingkat Sarjana Muda

Oleh :

Bambang Sukowardono

No.Mhs. 123606



JURUSAN SENI ILUSTRASI/GRAFIK
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA INDONESIA "ASRI"
YOGYAKARTA

1977

06/128606/77

Skripsi ini diterima oleh sidang penguji ujian
Sarjana Muda Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia
"ASRI" Yogyakarta.

Tahun Akademis 19....., yang diselenggarakan
pada hari....., tanggal,.....

Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia
"ASRI" Yogyakarta.
Panitia Ujian Negara Sarjana Muda.

KETUA, Bp. Abdul Kadir M.A.

Abdullah

.....
(ABDUL KADIR M.A.)

NIP. 130188722

Sekretaris, Bp. Ir. Suparta Mr.

Suparta

Pembina Skripsi I, Bp. Abdul Kadir M.A.

Abdullah

.....
(ABDUL KADIR M.A.)

NIP. 130188722

Pembina Skripsi II, Bp. Drs. Sun Ardi.

Sun Ardi

Dosen Pembimbing Skripsi, Bp. Drs. J. Sutarno.

J. Sutarno

KATA PENGANTAR

Tulisan yang berjudul Ilustrasi Majalah Sastra di Indonesia ini, dimaksudkan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mengakhiri ujian tingkat Sarjana Muda pada Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI" di Yogyakarta, serta bertujuan untuk memberi sumbangan pengertian demi kemajuan dan perkembangan Seni Ilustrasi di Indonesia.

Tulisan ini tak akan selesai kalau tak ada bantuan dari beberapa pihak terutama:

1. Bapak Abdul Kadir MA selaku ketua Jurusan seni Ilustrasi/Grafik S.T.S.R.I. "ASRI"
2. Bapak Abdul Kadir MA selaku pembina Skripsi I
3. Bapak Drs. Sun Ardi selaku pembina Skripsi II
4. Bapak Drs. J. Soetarno selaku pembina teknis Skripsi
5. Ibu Dra. Sriwidati
6. Seluruh karyawan perpustakaan STSRI "ASRI"

dan pihak-pihak lain yang telah membantu demi terlaksananya penulisan ini. Untuk itu diucapkan terima kasih. Semoga tulisan ini dapat mencapai apa yang diharapkan.

Penyusun,

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB.I. PENDAHULUAN.....	1
- Pemilihan judul dan rumusan masalah	
- Metoda yang di gunakan	
- Tinjauan sejarah ilustrasi	
- Pengertian ilustrasi	
BAB.II. NILAI-NILAI YANG DI KANDUNG OLEH SUATU ILUSTRASI.....	6
BAB.III.ILUSTRASI SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI YANG MEMPERLANCAR HUBUNGAN ANTARA PEMBACA DAN ISI BUKU/MAJALAH.....	14
- Ilustrasi majalah	
- Ilustrasi sebagai alat komunikasi me- nurut sejarahnya	
- Dasar-dasar ekspresi dalam ilustrasi	
BAB.IV. MENINJAU HUBUNGAN ANTARA SENI LUKIS DENGAN ILUSTRASI.....	26
BAB.V. KESIMPULAN.....	29
BIBLIOGRAFI.....	31
DAFTAR WAWANCARA.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
1. Sri Widodo,.....	21
2. Toha Mohtar.....	22.
3. WakiJan.....	22.
4. Ipe Ma'ruf.....	23.
5. Jufri Tanisar.....	23.
6. Handogo.....	24.



B A B I

PENDAHULUAN

Pemilihan Judul Dan Rumusan Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari ilustrasi banyak dipakai atau digunakan oleh masyarakat. Misalnya, digunakan pada etiket-etiket, majalah atau buku-buku, poster film dan perungko.

Dari berbagai kegunaan ilustrasi bagi masyarakat, salah satu fungsinya adalah menghias ataupun menerangkan suatu tulisan baik dalam majalah, majalah, buku-buku ataupun bentuk penerbitan lain.

Seperti diketahui diatas bahwa ilustrasi mempunyai hubungan erat dan bergantung kepada tulisan atau naskah. Sedangkan naskah atau tulisan-tulisan mempunyai berbagai corak yang berbeda.

Disini penulis membatasi diri untuk membahas ilustrasi pada majalah sastra di Indonesia. Majalah sastra yang dimaksud adalah majalah yang memuat tulisan-tulisan ataupun naskah yang mempunyai nilai-nilai sastra menurut kriteria-kriteria sastra yang ada di Indonesia.

Seperti juga pendapat Dra. Sri Widati yang mengatakan:

Majalah sastra ialah majalah khusus yang memuat artikel-artikel atau pikiran-pikiran yang bersifat sastra antara lain essay resensi, kritik sastra atau naskah-naskah sastra yang bersifat literair bahkan tulisan-tulisan yang bersifat fiksi maupun non fiksi.¹

¹Dra. Sri Widati, wawancara, Yogyakarta 1977.



Terutama sekali majalah sastra yang masih terbit dengan ini mial : *Horison*.

Pada majalah sastra terlihat suatu bentuk ilustrasi yang berbeda dari majalah lain seperti pada majalah hiburan misalnya. *Violeta*, *Stop*, *Varianum*, *Gadis*.

Ilustrasi-ilustrasi pada majalah sastra tampaknya lebih banyak berifat kepada hal-hal yang non realistik antara lain cenderung kepada hal-hal yang bersifat non figuratif, impresionistik, surealistik ataupun abstrak. Misalnya karya-karya Sri Widada, Sam Soetoro, Ipo Soetoro, Harsono, Jufri Tamin dan Verijan.

Hal ini menimbulkan tanya tanya, apakah faktor-faktor apakah yang mempengaruhi hal itu. Apakah hal ini dipengaruhi oleh seni lukis pada masa kini atau dipengaruhi oleh hal yang lain atau talison pada majalah itu sendiri atau oleh faktor kerangkaanya pelukis sebagai ilustrator.

Metode Yang Digunakan

Dalam menyusun skripsi ini digunakan metode penelitian rangkap, yakni metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian pustaka.

Tinjauan Sejarah Ilustrasi

Gambar mulai dikenal sejak zaman dahulu kira-kira 10.000 atau 20.000 tahun yang lalu, hal ini dapat diketahui dari penyelidikan Daniel H. Mendelsohn antara lain mengatakan :

History begins with drawings:

Man oldest records are on the walls and ceilings of certain caves in France and Spain. Here the hunters of the Paleolithic or old stone age between 10.000 and 20.000 years ago, drew, pointed and viccived likenes of the animals of the hunt on which they were dependent for food.²

Sedangkan asal mula ilustrasi digunakan manusia ada beberapa pendapat yang berbeda-beda.

Dalam buku Dari Panggung Peristiwa Sejarah Dunia dikatakan bahwa :

Ilustrasi mulai dikenal oleh manusia sejak timbulnya usaha-usaha manusia untuk menyebarkan luaskan ajaran-ajaran agama atau cerita-cerita melalui media cetak mencetak walaupun masih sangat sederhana. Hal tersebut dapat kita lihat mula-mula sekali (menurut sejarah) pada buku "Diamond Sutra" yang dibuat pada tahun 868. Isi buku tersebut adalah terjemahan dari suatu naskah suci agama Budha yang berupa gulungan sutra yang panjangnya kira-kira 5 meter.³

Pendapat lainnya mengatakan bahwa ilustrasi dikenal sejak abad keempat yaitu sesudah adanya buku yang dikenal sejak abad kedua. Hal tersebut dapat diketahui dari buku Understanding the Arts yang antara lain mengatakan:

The book as we know it to day (in contrast to the ancient scroll or rotulus) dates from the second century, in its illustrated form from the fourth century.⁴

²Daniel M. Mendelowitz, Drawing, New York, Chicago, San Fransisco, Toronto, London Hold Reinhart and Winston Inc. 1967 Hal.35.

³H.I.Van Den Berg, DR.H.Kroeskamp I.P.Simanjuntak Dari Panggung Peristiwa Sejarah Dunia, Djakarta IB Wolters G Groningen 1952 hal.206.

⁴Bernard S. Meyers, Understanding The Arts, New York Holt Reinhart Aud Winston Inc. 1961.hal.227.

Penyelidikan lain berpendapat bahwa ilustrasi sudah ada sejak zaman dahulu yaitu kira-kira 2000 tahun sebelum Masehi, hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut :

... gulungan papirus bergambar dilongkapi teks hieroglif yang biasa dibawa mumi-mumi Mesir kiperistirahatannya, merupakan contoh komunikasi visual lewat informasi rangkap gambar dan huruf.⁵

Demikianlah ilustrasi berkembang sampai pada masa ini berkembang-besam dengan perkembangan teknologi yang telah berkembang dengan pesat dan berakibatkan corak naskah teks ataupun tulisan-tulisan.

Pengertian Ilustrasi

Ilustrasi dalam fungsinya mempunyai arti sebagai berikut:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia:

Ilustrasi, mengilustrasikan, mengilustrasi, tulisan atau gambar dengan lukisan-lukisan yang sesuai dengan isi naskah atau terjemah.⁶

Pendapat lain mengatakan :

Ilustrasi yang baik mempunyai ciri ciri artistik, estetik dan emosional tersendiri meskipun ilustratornya bertolak belakangnya dari kata-kata yang dihayatinya dan dengan inspirasi, ekspresi yang berilhamkan kata-kata tersebut secara sugestif atau ekspresif, menciptakannya kembali dalam bentuk-bentuk design yang estetik.⁷

⁵ Jaya Suprena, Kompas, (Jakarta), Selasa 5 April 1977 hal VI.

⁶ Mulia TSC, dkk. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bandung E Van Hoeve 1990, hal.648.

⁷ Baharudin ES, Indonesia Raya, (Jakarta) 13 September 1971 hal.VII.

Pendapat lain mengatakan:

Seni ilustrasi adalah seni gambar atau seni lukis yang disediakan untuk kepentingan lain, ialah memberikan penjelasan atau mengiringi sesuatu pengertian umpama saja cerita pendek di majalah atau uraian tentang penampang pohon dalam ilmu hayati. Dalam keduanya ilustrasi yang cocok amat di perlukan bahkan seringkali ilustrasinya akan lebih menjelaskan dari pada kata-kata yang disertanya.⁸

Robert Ross menyebutkan:

Illustration, as used in the title of this book, means drawings or other pictorial representations intended for elucidation or adornment presentations with individuality, color and excitement that stimulate and motivate to action.⁹

Wallace S. Baldinger dalam bukunya *The Visual Art* mengatakan

.... pictures made for a specific text and designed to help a reader visualize the characters and the action of the story.¹⁰

Berikut kutipan-kutipan diatas dapat dikatakan bahwa seorang ilustrator harus benar-benar menghayati tulisan-tulisan ataupun cerita yang dibacanya sehingga ia dapat membuat gambar atau lukisan yang dapat membantu pembaca untuk memahami isi buku atau tulisan yang dibacanya. Bahkan menghidupkan buku atau majalah, tanpa mengurangi nilai-nilai yang terkandung dalam isi buku itu.

⁸ Soedarmo. Sp. MA., *Finianan Seni* Yogyakarta Diktat Kuliah ASRI, hal.8

⁹ Robert Ross, *Illustration Today*, Pennsylvania, International Text Book Co. 1976 hal.3

¹⁰ Wallace S. Baldinger, *The Visual Arts*, New York Holt Reinhart and Winston Inc. 1967 hal.207.